



Kesehatan Jemaah Haji Bakal Dipantau Dua Pekan

JOGJA, Radar Jogja – Dinas Kesehatan (Dinskes) Kota Jogja mulai bersiap menyambut kepulangan jemaah haji. Jika tidak berubah, jemaah akan pulang pada Jumat (29/7). Selama dua pekan, kesehatan mereka akan dipantau.

Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani menyebut, dinasny telah menerima instruksi dari pemerintah pusat. Semua jemaah yang sampai di Tanah Air, akan diminta menjalani tes PCR. "Kalau memang positif Covid-19, akan dikarantina, masuk ke selter. Kalau negatif, bisa langsung pulang," lontarnya ditemui *Radar Jogja* di kantornya beberapa waktu lalu.

Jemaah yang boleh pulang ini, selanjutnya harus melaporkan diri ke puskesmas di wilayahnya. Guna pendataan, agar keberadaannya termonitor oleh petugas kesehatan. "Selanjutnya puskesmas sesegara mungkin akan mendatangi, untuk menanyakan apakah ada keluhan kesehatan," jabarnya.

Jemaah juga akan diminta melakoni serangkaian pemeriksaan kesehatan lainnya. Mengingat haji, merupakan ibadah yang aktivitasnya berkumpul dengan semua umat Islam dari berbagai penjuru dunia. "Ini sudah (rutin, Red) berjalan begitu. Juga jemaah haji ini, kalau ada gejala lain (selain Covid-19, Red) akan ditindaklanjuti. Terutama kalau ada gejala harus segera diperiksa," paparnya.

Emma mengungkap, pengawasan akan dilakukan selama dua pekan. Gejala seperti batuk, pilek, dan demam menjadi perhatian. "Gejala ini umum untuk beberapa penyakit. Sehingga tetap waspada," jelasnya.

Turut dipaparkan, awalnya Dinkes Kota Jogja mengharapkan adanya karantina bagi jemaah haji. Namun, instruksi dari pemerintah pusat diadikannya



BERSIAP: Pemerintah Kota Jogja mulai bersiap untuk menyambut kepulangan jemaah haji pada Jumat (29/7). Jemaah yang sebelumnya diberangkatkan ke Arab Saudi pada Rabu (8/6) akan dipantau kesehatannya selama dua pekan saat tiba di Jogja.

acuan utama. "Dari luar negeri, ini masih dalam situasi pandemi. Memang harapannya kalau kemarin harus karantina. Ini tidak, jadi asal dia negatif (Covid-19, Red), bisa langsung pulang," bebarnya.

Kepala Kankemenag Kota Jogja Nur Abadi menyebut, upaya maksimal telah

dilakukan dalam pemberangkatan haji tahun ini. Untuk itu, Nur meminta para jemaah senantiasa menjaga kesehatan. Dipesankan pula, untuk selalu taat protokol kesehatan (prokes). Berikut tidak beraktivitas di kerumunan dengan orang tidak dikenal.

Nur juga menegaskan, sebanyak 156 haji yang diberangkatkan dari Kota Jogja telah menerima vaksin Covid-19 lengkap, dan booster. Selain itu, jemaah juga telah diberikan vaksin meningitis. "Kesehatan mereka kami pantau terus bersama dinkes," tandasnya. (fat/eno/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Kesejahteraan Rakyat			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005